

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Melihat hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis teliti dan kembangkan, ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis uraikan sebagai berikut :

- 5.1.1 Proses pembentukan karakter kepemimpinan dalam Organisasi IMM Cabang Kota Tangerang Selatan terungkap bahwa diselenggarakan melalui pelatihan struktural dan Kultural. Pelatihan struktur terdiri dari DAD (Darul Arqom Dasar), DAM (Darul Arqom Madya) dan DAP (Darul Arqom Paripurna). Kultur. Kultur itu meliputi kajian/diskusi dan kegiatan sosial, kajian dilakukan untuk memupuk daya kritis mahasiswa. Kajian merupakan sebuah usaha dari IMM Cabang Kota Tangerang Selatan dalam upaya peningkatan dan penerapan tentang ideologi muhammadiyah para kader. Kemudian ada kegiatan sosial, ini disesuaikan dengan keadaan sosial di masyarakat. Kegiatan sosial ini merupakan penerapan IMM sebagai organisasi ortonom Muhammadiyah. Oleh karena itu seluruh bentuk-bentuk pembangunan yang dilakukan harus sejalur dengan Muhammadiyah.
- 5.1.2 Karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai Pancasila yang terbentuk melalui pembentukan karakter kepemimpinan dalam Organisasi IMM Cabang Kota Tangerang Selatan terungkap bahwa

- 5.1.3 setelah kader mengikuti pelatihan pengkaderan, tertanam nilai-nilai karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai Pancasila didalam diri kader. Seperti 1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Menghargai perbedaan 3) kritis terhadap permasalahan bangsa dan umat, 4) selalu bermusyawarah untuk mufakat, 5) menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan. Sehingga nantinya terbentuk visi intelektual kader dan siap menjadi pemimpin di masa depan.
- 5.1.4 Kendala yang di hadapi terbagi menjadi dua diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadi kendala adalah; 1) Sumber dana yang kurang, 2) Susah mencari pemateri yang professional dari kalangan IMM sendiri. Faktor eksternal yang menghambat proses pengkaderan di IMM diantaranya; 1) Kurang motivasi dalam diri kader untuk mengikuti kegiatan pengkaderan yang diselenggarakan oleh IMM, 2) Beberapa perguruan tinggi yang ada di wilayah Tangerang Selatan masih ada yang menerapkan melarang mahasiswanya untuk bergabung dengan organisasi ekstrauniversitas.
- 5.1.5 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu pertama mendorong semua anggota untuk ikut berpartisipasi untuk menaggulangi sumberdana yang masih kurang, Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala eksternal yang adalah melakukan pendekatan secara persuasif dengan diskusi dan motivasi kepada para calon kader dengan menumbuhkan kepercayaan diri dan memberikan informasi mengenai

manfaat mengikuti kegiatan pengkaderan di IMM Cabang Kota Tangerang Selatan

## 5.2 Implikasi

Penelitian menimbulkan beberapa implikasi. implikasi penelitian tentang pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan Nilai-nilai Pancasila

- a. Pentingnya proses pembentukan karakter pada kegiatan kemahasiswaan
- b. Penanaman nilai-nilai pancasila yang di dapat dalam proses pengkaderan dapat di implementasikan melalui program kerja organisasi
- c. Kegiatan pengkaderan dapat memperkokoh ikatan organisasi baik dalam lingkungan kampus maupun luar kampus
- d. Hasil dari pembentukan karakter kepemimpinan, dapat berimplikasi pada terbentuknya karakter serta pola pikir lebih tajam, bertindak lebih dinamis religius.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan Nilai-nilai Pancasila. Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian yang besar guna memaksimalkan pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

5.3.1 Bagi Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Kota Tangerang Selatan sudah seharusnya melaksanakan pengkaderan yang

sesuai dengan pedoman pengkaderan IMM guna terciptanya pemimpin dan tokoh tokoh nasional di kemudian hari.

- 5.3.2 Bagi Kader IMM harus sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pengkaderan sebagai sarana pembentukan karakter yang berguna dimasa yang akan datang.
- 5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pemilik otoritas tertinggi terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan harus mendukung dan mengarahkan mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan untuk belajar berorganisasi sebagai sarana pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
- 5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan melakukan pengkajian mendalam terhadap kegiatan sosial IMM di lingkungan masyarakat/desa dalam membangun kesadaran serta pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai pancasila bagi masyarakat di era milenia saat ini